

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keindahan alamnya, keindahan alam tersebut dapat di temukan di berbagai tempat di indonesia, Terutama di Sumatera Utara. Keindahan alam tersebut bisa ditemukan di pegunungan tinggi hingga di kedalaman laut. Hal tersebut menjadikan Sumatera utara sebagai salah satu sektor pariwisata yang cukup diminati di indonesia. Dikarenakan provinsi Sumatera Utara memiliki berbagai macam jenis tempat wisata seperti, pantai, gunung, hutan, dan danau. Hal ini menjadikan sumatera utara sangat cocok sebagai referensi penciptaan karya seni lukis naturalis.

Alam memiliki keindahan yang luar biasa bagi makhluk yang hidup di dalamnya. Alam menyediakan semua yang dibutuhkan makhluk hidup untuk bertahan hidup, dan bagi seniman, alam adalah sumber inspirasi yang tidak ada habisnya untuk menciptakan karya seni. Di balik keindahan alam yang mempesona tersembunyi berjuta misteri yang sulit dipahami secara logika. Alam adalah susunan bentuk yang indah, unik, dan mempesona. Ketertarikan terhadap alam dan fenomena yang dikandungnya merupakan sumber inspirasi yang sangat berpengaruh dalam penciptaan karya seni, membantu membangkitkan pemikiran dan gagasan dalam berkarya seni.

Seni adalah keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman belajar dan observasi. Sadar atau tidak sadar, kehidupan manusia tidak lepas dari seni. Keindahan dan kecantikan dalam seni harus dipahami dan memiliki implikasi penting bagi perasaan manusia. Karena kita dapat menangkap keindahan karena

bukan hanya dalam kaitannya dengan kesenangan manusia kita memperoleh bagian darinya. Dalam hidupnya, manusia selalu mencari keindahan. Karena kecantikan membawa kebahagiaan. Seni lukis merupakan salah satu bidang seni yang bercirikan unsur dua dimensi dan erat kaitannya dengan penggunaan gambar. Secara historis, tampaknya manusia mulai menggambar dan melukis ribuan tahun yang lalu dengan menggunakan media yang sangat sederhana seperti darah hewan, arang, pewarna alami, seperti pewarna dari tumbuhan dan hewan. Penemuan lukisan pada dinding gua dijadikan untuk memperkuat kehadiran seni rupa pada masa itu.

Di zaman modern, media sangat penting dalam penciptaan seni. Dengan semakin canggihnya teknologi, perkembangan media seni rupa pun semakin berubah dan menyesuaikan dengan kebutuhan manusia yang menciptakan karya seni. Misalnya eksplorasi media dua dimensi dalam seni lukis kini sangat beragam, antara lain kanvas, kertas, panel, dan dinding. Alat yang digunakan sangat bervariasi tergantung kebutuhan untuk mengekspresikan imajinasi pada media yang digunakan. Hal ini menjadikan kehadiran perkembangan seni lukis dalam seni rupa kontemporer di Indonesia menjadi sangat komprehensif. Manusia terus-menerus menciptakan inovasi baru dalam pemahaman kita tentang subjek dan dipengaruhi oleh pola pikir kreatif kita. Hadirnya para seniman dalam membentuk gaya pada penciptaan karya seni, memberikan warna pada perjalanan seni lukis Indonesia.

Terdapat berbagai macam aliran dalam seni rupa, aliran tersebut dibedakan berdasarkan tampilan, objek, atau teknik yang digunakan untuk membuat lukisan tersebut. Salah satunya adalah aliran yang umum digunakan yaitu aliran

naturalistik. Ini adalah genre seni yang umumnya digunakan untuk mengekspresikan kesan romantisme. Naturalisme adalah suatu gerakan seni yang menekankan pada keakuratan dan kemiripan objek yang digambarkan sehingga tampak alami dan realistis, seperti halnya alam. Gerakan seni ini merupakan bentuk apresiasi terhadap keindahan alam yang dilakukan para seniman. Pada umumnya para seniman akan berkarya dengan berhadapan langsung dengan keindahan pemandangan di sekitar mereka. Pengamatan alam secara langsung berdampak besar pada pemahaman kita tentang bentuk, proporsi, dan perspektif. Ketika Anda menciptakan seni, Anda tidak hanya mengetahui pesona yang diberikan alam kepada Anda, tetapi Anda benar-benar menikmati dan merasakannya. Itu tidak berhenti setelah proses transformasi terjadi, tetapi merupakan sarana bagi seniman untuk mengembangkan kemampuannya dalam berkreasi. Melihat alam dan mengamati bentuk baru memberi kita ide baru untuk memperkaya kreasi kita. Hal ini membuat karya seni naturalisme cukup populer pada masanya dan aliran naturalisme mempunyai sejarah yang cukup panjang dan terdapat tokoh yang banyak berkontribusi terhadap aliran tersebut.

Dari topik yang dikemukakan di atas, Penulis memilih ide ini sebagai penciptaan karena terinspirasi dengan keindahan alam Sumatera Utara. Contohnya Danau Toba, Danau Toba merupakan danau terbesar di Indonesia. Keindahan yang disuguhkan Danau Toba menginspirasi penulis untuk menciptakan karya seni naturalis. Selain Danau Toba, ada beberapa tempat wisata alam di Sumatera Utara yang tidak kalah menariknya dengan Danau Toba. Tempat-tempat tersebut adalah : Pantai Bali Lestari (Perbaungan), Air terjun Pelaruga (Langkat), Bah Butong (Sidamanik), Gunung Sinabung (Tanah Karo), dan Pulau Samosir (Danau

Toba). Beberapa lokasi ini masih memiliki kondisi alam yang masih murni dan indah menjadikannya sangat pantas untuk sumber inspirasi seni lukis naturalis. Sebenarnya masih ada beberapa lokasi wisata alam yang ada di Sumatera Utara, tetapi hampir semuanya sudah dibangun dengan infrastruktur modern, sehingga menurut saya tidak cocok digunakan sebagai objek lukisan naturalis. Penciptaan karya ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam dunia seni rupa, dimana lukisan yang telah selesai diharapkan dapat menghibur, menginspirasi dan membawa energi positif untuk membangkitkan semangat dan optimisme dalam berkarya seni. Dan penciptaan ini diharapkan dapat memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana sekaligus telah menyelesaikan pendidikan S1 Prodi Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas bahasa dan seni, Universitas Negeri Medan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berawal dari latar belakang yang dikemukakan di atas ada beberapa pertanyaan dan masalah yang dijadikan point utama dalam penciptaan keindahan alam Sumatera Utara sebagai inspirasi seni lukis naturalis. Berikut ini adalah rumusan masalahnya :

1. Bagaimana memilih lokasi objek wisata alam di Sumatera Utara yang cocok dikategorikan dan dijadikan Sebagai inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis Naturalis?
2. Bagaimana proses penciptaan alam Sumatera Utara sebagai inspirasi penciptaan seni lukis naturalis ?

### **C. Batasan Masalah**

Dimulai dengan latar belakang yang dideskripsikan dan rumusan masalah yang ada diatas, maka pembatasan masalah ini dibatasi pada permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Inspirasi penciptaan ini mencakup tempat – tempat di Sumatera Utara yang memiliki pemandangan alam yang indah sebagai objek pembuatan karya lukis.
2. Penciptaan ini hanya berkaitan dengan aliran seni lukis naturalis sebagai penciptaan 12 karya lukis.
3. Hasil karya lukis Naturalis

#### **D. Tujuan**

Adapun penciptaan seni lukis naturalis yang terinspirasi dari keindahan alam sumatera utara memiliki tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana memilih pemandangan alam Sumatera utara yang cocok dapat dijadikan sebagai objek inspirasi dalam penciptaan karya lukis naturalis.
2. Untuk memperlihatkan bagaimana proses penciptaan alam Sumatera Utara sebagai inspirasi pembuatan karya lukis naturalis.

#### **E. Manfaat**

Dari karya lukis yang dibuat, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya untuk diri sendiri dan untuk menjaga serta meningkatkan semangat berkarya seni rupa dan memperdalam apresiasi terhadap seni lukis, serta menambah wawasan tentang konsep penciptaan karya seni lukis dan menambah pengetahuan tentang teknik tekstur dalam menciptakan karya seni lukis naturalis.

Penciptaan ini juga diharapkan dapat menambah kesadaran masyarakat agar lebih menjaga kelestarian lingkungan terlebih di tempat wisata alam, dengan tidak membuang sampah sembarangan di tempat tersebut. Alam merupakan pusat inspirasi dalam menciptakan karya seni lukis, khususnya seni lukis naturalis. Pemandangan alam yang kelestariannya terjaga dapat menjadi referensi yang baik untuk meningkatkan eksplorasi dalam berkarya seni lukis naturalis.

